

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan studi kasus pada PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan yang berlokasi di Kesetnana, Kec. Molo Selatan Soe Kab. Timor Tengah Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Oktober sampai Desember 2023.

3.2 Jenis Data

1. Jenis data menurut sifat

Jenis data ini dibedakan atas ;

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, misalnya data berupa kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum
- b. Data kualitatif, yakni data bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk keterangan, penjelasan-penjelasan dan informasi yang berkaitan kinerja keuangan Perusahaan daerah air minum Kabupaten Timor Tengah Selatan

2. Menurut Sumber Data

- a. Informasi utama, merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, seperti hasil wawancara dengan pejabat tertentu untuk mendapatkan gambaran perusahaan di lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).
- b. Informasi sekunder, mengacu pada data yang diambil dari dokumen perusahaan dan laporan lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut mencakup Neraca, Laporan Laba Bersih, dan data terkait selama 5 tahun terakhir, mulai dari tahun 2018 hingga 2020.

3.3 Metode pengumpulan Data

- a. Wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan wawancara langsung dengan para pimpinan dan karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- b. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengakses dan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait masalah penelitian, termasuk laporan keuangan dan data-data lainnya.
- c. Observasi, merujuk pada metode pengumpulan data dan informasi yang melibatkan pengamatan langsung terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan permasalahan di Perusahaan Daerah Air Minum.

3.4. Definisi operasional

Kinerja Keuangan, yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya.

3.5 Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan berdasarkan indikator kinerja sebagaimana menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 tentang pedoman penilaian kinerja Perusahaan PDAM menggunakan 10 (sepuluh) indikator. Berikut adalah rumus dan penilaian adalah rumus dan penilaian aspek keuangan yang digunakan;

Tabel 3.2
Teknik Analisis Data

No.	Indikator	Rumus	Rasio	Nilai
1	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	> 10% > 7% - 10% > 3% - 7% > 0% - 3% <= 0%	= 5 = 4 = 3 = 2 = 1
2	Rasio Laba terhadap Penjualan	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	> 20% > 14% - 20% > 6% - 14% > 0% - 6% <= 0%	= 5 = 4 = 3 = 2 = 1
3	Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	> 1,75 - 2,00 > 1,50 - 1,75 atau > 2,00 - 2,30 > 1,25 - 1,50 atau > 2,30 - 2,70 > 1,00 - 1,25 atau > 2,70 - 3,00 <= 1,00 atau > 3,00	= 5 = 4 = 3 = 2 = 1
4	Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$	<= 0,5 > 0,5 - 0,7 > 0,7 - 0,8 > 0,8 - 1,0 > 1,0	= 5 = 4 = 3 = 2 = 1
5	Rasio Total Aktiva terhadap Total Hutang	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$	> 2,0 > 1,7 - 2,0 > 1,3 - 1,7 > 1,0 - 1,3 <= 1,0	= 5 = 4 = 3 = 2 = 1
6	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	<= 0,5 > 0,5 - 0,65 > 0,65 - 0,85 > 0,85 - 1,0 > 1,0	= 5 = 4 = 3 = 2 = 1
7	Rasio Laba Operasi Sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo	$\frac{\text{Laba Operasi Sebelum Biaya Penyusutan}}{\text{Angsuran Pokok + Bunga Jatuh Tempo}}$	> 2,0 > 1,7 - 2,0 > 1,3 - 1,7 > 1,0 - 1,3 <= 1,0	= 5 = 4 = 3 = 2 = 1

8	Rasio Aktiva Produktif untuk Penjualan Air	$\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$	≤ 2 $> 2 - 4$ $> 4 - 6$ $> 6 - 8$ > 8	$= 5$ $= 4$ $= 3$ $= 2$ $= 1$
9	Rasio Jangka Penagihan Piutang	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan Per Hari}}$	≤ 60 $> 60 - 90$ $> 90 - 150$ $> 150 - 180$ > 180	$= 5$ $= 4$ $= 3$ $= 2$ $= 1$
10	Rasio Efektivitas Penagihan	$\frac{\text{Rekening Tertagih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	$> 90\%$ $> 85\% - 90\%$ $> 80\% - 85\%$ $> 75\% - 80\%$ $\leq 75\%$	$= 5$ $= 4$ $= 3$ $= 2$ $= 1$

Hasil penjumlahan nilai setiap indikator tersebut kemudian digunakan untuk menilai tingkat kinerja keuangan PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{maksimum nilai}} \times \text{bobot}$$

Keterangan:

Jumlah nilai yang diperoleh 10 indikator

Bobot nilai untuk aspek keuangan = 45

Maksimum nilai untuk aspek keuangan = 60

Tabel 3.3

Klasifikasi Kinerja atau Tingkat Keberhasilan PDAM

Nilai Kinerja	Kinerja
>75	Baik sekali
$>60-75$	Baik
$>45-60$	Cukup
$>30-45$	Kurang
≤ 30	Tidak baik

Sumber: Keputusan Menteri dalam Negeri No.47 Tahun 1999,2021